

## ABSTRACT

Sukeswari, Fabiola Nimas Ayu. 2017. *Jean-Baptiste Grenouille's Vanity-Driven Interpersonal Communication in Perfume: The Story of a Murderer*. Yogyakarta: English Language Study Program. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study discusses Patrick Süskind's novel entitled *Perfume: The Story of a Murderer*. The novel tells about the main character named Jean-Baptiste Grenouille's ability to smell scent and odor. This ability leads him to have an ambition to possess it, since his body is scentless. Grenouille's interpersonal communication is influenced by his vanity in relation to his willingness to make his ambition come true.

There are two problems answered in this study. The two problems are: (1) how vanity is described in Jean-Baptiste Grenouille, the main character in *Perfume: The Story of a Murderer* and (2) how vanity influences Jean-Baptiste Grenouille's interpersonal communication.

This study uses psychological approach in analyzing the psychological aspect of the main character. The theories applied are theory of character and characterization, theory of vanity, theory of human motivation, and theory of interpersonal communication. The method used in this study is library research. In addition, books, articles, journals and online sources related to the topic are used in this study.

Based on his behavior and thoughts, Grenouille is described as a vain person. The conclusion is gained from the analysis on how Grenouille constantly thought about himself and how he was unable to adjust himself to life because of his desire to conquer everything. This vanity character traits unconsciously build the motivation to prioritize his desire but not his need. In conclusion, Grenouille put his vanity as a priority in order to do many things.

The implications of the study are related to the value of vanity, interpersonal communication, and education. The first implication deals with how students can apply vanity wisely and positively to avoid the bad impacts of it. The second implication deals with the role of English language teachers in helping the students. The suggestions in this study are, first, other researchers could analyze the meaning of love in literature field, and help the teachers and teacher candidates to build better class atmosphere by understanding vanity character.

**Keywords:** interpersonal communication, vanity

## ABSTRAK

Sukeswari, Fabiola Nimas Ayu. 2017. *Jean-Baptiste Grenouille's Vanity-Driven Interpersonal Communication in Perfume: The Story of a Murderer*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel karya Patrick Süskind yang berjudul *Perfume: The Story of a Murderer*. Novel ini bercerita tentang kemampuan tokoh utamanya, Jean-Baptiste Grenouille, yang bisa mencium segala bau dan wewangian. Kemampuan ini membuatnya berambisi untuk memiliki wewangian, terlebih karena ia tidak memiliki bau sama sekali. Gaya komunikasi interpersonal Grenouille pun dipengaruhi oleh ambisinya yang berkaitan dengan keinginannya untuk mewujudkan ambisinya.

Ada dua permasalahan yang diangkat di skripsi ini, yaitu (1) bagaimana ambisi Jean-Baptiste Grenouille, tokoh utama *Perfume: The Story of a Murderer* dideskripsikan dan (2) bagaimana ambisi ini mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal Jean-Baptiste Grenouille.

Skripsi ini menggunakan pendekatan psikologi dalam menganalisis aspek psikologis dari tokoh utama. Teori-teori yang diterapkan dalam skripsi ini adalah teori karakter dan karakterisasi, teori ambisi, teori motivasi manusia, dan teori komunikasi interpersonal. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi pustaka. Sebagai tambahan, penulis juga menggunakan buku-buku, artikel-artikel, jurnal-jurnal dan sumber online yang berkaitan dengan skripsi ini.

Berdasarkan perilaku dan pola pikirnya, Grenouille dapat dideskripsikan sebagai sosok yang ambisius. Kesimpulan ini didapat dengan mengumpulkan analisis mengenai bagaimana Grenouille selalu berpikir mengenai dirinya sendiri dan bagaimana dia tidak bisa menyesuaikan dirinya dengan kehidupan karena keinginannya untuk memiliki segalanya. Karakter ambisius ini secara tidak sadar membangun motivasi untuk memprioritaskan keinginannya, tetapi bukan kebutuhannya. Kesimpulannya, Grenouille menjadikan ambisinya sebagai prioritas untuk melakukan banyak hal.

Implikasi dari skripsi ini berhubungan dengan makna dari ambisi, komunikasi interpersonal, dan edukasi. Implikasi yang pertama berkaitan dengan bagaimana murid-murid dapat menerapkan ambisi mereka secara bijak dan positif untuk menghindari dampak negative dari penerapan ambisi tersebut. Implikasi yang kedua berkaitan dengan peran guru Bahasa Inggris dalam membantu murid-muridnya. Saran yang terdapat dalam skripsi ini adalah, pertama, para peneliti dapat menggunakan

novel ini untuk menganalisa arti cinta di bidang sastra, dan kedua untuk membantu para guru dan calon guru untuk membangun suasana belajar yang lebih baik dengan memahami karakter ambisius.

**Kata kunci:** *interpersonal communication, vanity*

